

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG TANAMAN KUNYIT
SEBAGAI PENGOBATAN LUKA GIGITAN ANJING
DI DESA ISIMU RAYA KECAMATAN TIBAWA**

SKRIPSI

Oleh :

REKA PULUHULAWA

NIM 811 413 015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660618 199203 1 002

Pembimbing II

Lia Amalia, S.KM., M.Kes
NIP. 19791129200501 2 017

Gorontalo, 28 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dr. Sylva Flora N. Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG TANAMAN KUNYIT
SEBAGAI PENGOBATAN LUKA GIGITAN ANJING
DI DESA ISIMU RAYA KECAMATAN TIBAWA

SKRIPSI

Oleh

REKA PULUHULAWA

NIM 811 413 015

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020

Waktu : 12.00 - 13.00 WITA

Penguji

1. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918199203 1 002

1.....

2. Lia Amalia, S.KM., M.Kes
NIP. 19791129200501 2 017

2.....

3. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

3.....

4. Dr. Hj. Laksmyn Kadir., M.Kes
NIP. 19750314200501 2 001

4.....

Gorontalo, 29 Juli 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Reka Puluhulawa, 2020 *Pengetahuan Masyarakat tentang Tanaman Kunyit sebagai Pengobatan Luka Gigitan Anjing di Desa Isimu Raya Kecamatan Tibawa.* Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes Pembimbing II Lia Amalia, S.KM, M.Kes

Virus rabies umumnya masuk ke tubuh melalui infiltrasi air liur yang mengandung virus dari hewan rabies ke dalam luka (misalnya goresan atau gigitan). Salah satu tanaman yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengobati luka adalah kunyit (*Curcuma domestica Val*). Rumusan masalah : bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang tanaman kunyit sebagai pengobatan luka gigitan anjing di Desa Isimu Raya Kecamatan Tibawa. Tujuan penelitian: untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang tanaman kunyit sebagai pengobatan luka gigitan anjing di Desa Isimu Raya Kecamatan Tibawa.

Jenis penelitian: kuantitatif dengan variabel tunggal yaitu pengetahuan tentang tanaman kunyit sebagai pengobatan luka gigitan anjing. Populasi adalah seluruh Kepala Keluarga di Desa Isimu Raya, dengan jumlah 750 orang. Sampel sebanyak 261 orang dihitung dengan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian dilakukan analisis univariat.

Hasil penelitian: Sebagian besar responden berumur (26-35 tahun), berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA dan bekerja sebagai petani. Pengetahuan tentang tanaman kunyit sebagai pengobatan luka gigitan anjing sebagian besar adalah baik (42,5%).

Simpulan Sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang tanaman kunyit sebagai pengobatan luka gigitan anjing di Desa Isimu Raya Kecamatan Tibawa. Disarankan bagi masyarakat dapat memanfaatkan kunyit sebagai pengobatan luka gigitan anjing agar tetap melakukan pengobatan medis di sarana kesehatan sebagai tatalaksana kasus gigitan hewan penular rabies.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kunyit, Gigitan Anjing.

ABSTRACT

Reka Pulu Hulawa. 2020. *Community Knowledge on Turmeric Plant as Treatment for Dog Bite Wound in Isimu Village, Tibawa Sub-district*. Skripsi. Study Program of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes. and the co-supervisor is Lia Amalia, S.KM, M.Kes.

Rabies virus is commonly transmitted to body through the infiltration of saliva, which contains viruses from rabid animal to the wound (for instance, is laceration or bite). One of the plants that is widely used by the community to cure wounds is turmeric (*Curcuma domestica* Val.). The research objective: to find out the level of community's knowledge on turmeric plant as a treatment for dog bite wound in Isimu Raya Village, Tibawa Sub-district

Type of research: quantitative with a single variable of knowledge on turmeric plant as treatment for the dog bite wound. The population were all 750 Heads of Family in Isimu Raya Village, while the samples were 261 people counted by Slovin formula and purposive sampling. The research instrument was questionnaires which were continued by univariate analysis.

Research finding: Mostly respondents aged 26-35 years, female, Senior High School graduates, and worked as farmers. The knowledge of turmeric plant as the treatment for dog bite wound was mostly good (42,5%).

In conclusion, most of the community had a good knowledge of turmeric plant as the treatment for dog bite wound in Isimu Raya Village, Tibawa Sub-district. As a recommendation, the community should use turmeric as the treatment for dog bite wounds so that they remain to do medical treatment in the health facility as management of rabies-infected animal bites.

Keywords: Knowledge, Turmeric, Dog Bite



